

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan jika respon Jepang terhadap peningkatan kapabilitas militer Tiongkok adalah defensif, dilihat dari 4 kategori perbedaan dari ofensif dan defensif Jepang lebih memilih merespon peningkatan kapabilitas militer Tiongkok dengan defensif seperti yang telah dipaparkan diatas jika perbedaan ofensif – defensif dilihat dari 4 kategori yaitu : ideologi, kebijakan terhadap minoritas domestik, kebijakan terhadap negara tetangga yang lemah, serta kebijakan militer dan pengawasan persenjataan. Berawal dari ideologi Jepang yang nasionalis dan tidak anarki, negara Jepang tidak menjadi negara yang anarki dan memaksakan ideologinya terhadap negara lain, yang membuat negara Jepang melakukan tindakan yang agresif terhadap negara lain, Jepang hanya melakukan perubahan terhadap politik domestiknya seiring dengan kondisi musuhnya.

Dalam Kebijakan terhadap negara yang lemah Jepang juga tidak melakukan dominasi atau mencaplok negara tersebut yang bertujuan untuk mengimbangi kekuatan musuhnya dan dalam kebijakan persenjataan dikatakan jika negara Jepang tidak akan menjadi negara militer, negara Jepang hanya akan menggunakan militer untuk melindungi negaranya saja.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini hanya menemukan data sekunder (kajian pustaka), diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menemukan data primer (wawancara) sehingga dapat menemukan data yang lebih valid daripada penelitian ini.

